

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Sumberdaya ikan yang hidup di wilayah perairan Indonesia dinilai memiliki tingkat keragaman hayati (*biodiversity*) yang paling tinggi. Ikan sebagai salah satu potensi sumberdaya hayati laut merupakan biota utama yang beranekaragam jenisnya dan penyebarannya hampir di seluruh wilayah perairan laut. Menurut Saleky *dkk* (2021) *dalam* Febrianti *dkk* (2022) bahwa keanekaragaman jenis ikan sebagai sumberdaya hayati yang cukup tersedia untuk pemenuhan hidup manusia. Keberagaman setiap spesies ikan terlihat dari karakter morfologi baik bentuk, ukuran, warna serta ciri lainnya yang digunakan selama penelitian.

Katarina *dkk* (2019) *dalam* Febrianti *dkk* (2022) menjelaskan bahwa identifikasi jenis ikan merupakan suatu terobosan awal dalam upaya pengelolaan dan pelestarian keanekaragaman ikan. Hasil tangkapan nelayan merupakan dasar informasi setiap spesies ikan yang bermanfaat dan digunakan dalam pengelolaan perikanan yang berkelanjutan. Identifikasi, pengelompokan, penggolongan serta penamaan jenis ikan adalah salah satu metode taksonomi. Menurut Asiah *dkk.*, (2018) bahwa taksonomi ikan diperoleh dari data morfometrik yang dapat memberikan informasi lebih komprehensif. Karakter morfometrik ikan sangat penting karena mempelajari hubungan dan perubahan morfologi antara spesies ikan yang satu dengan lainnya atau antar individu dalam spesies. Secara umum, morfometrik dapat didefinisikan sebagai teknik untuk mendeskripsikan bentuk tubuh ikan. Metode tersebut banyak digunakan dalam studi taksonomi dengan melihat pada komponen yang dapat diukur (yaitu mengukur panjang atau jarak

antar ciri-ciri fisik atau landmark) anatomi ikan seperti ukuran bagian tubuh, sirip dan rasio panjang tubuh. Dwivedi and Dubey (2013) dalam Muchlisin (2013) menjelaskan selama 50 tahun terakhir dalam kurun waktu yang sangat lama metode morfometrik digunakan telah berhasil membedakan antar spesies pada ikan di seluruh dunia.

Salah satu jenis ikan laut yaitu *Mene maculata* dari Famili Menidae yang biasa disebut *Moonfish*. Ikan ini umumnya dijumpai terkonsentrasi di wilayah pesisir hingga kedalaman tertentu Ray *et al* (2024). Menurut Froese and Pauly (2021) dalam Nurhayati *et al* (2023) bahwa ikan *Mene maculata* secara eksternal tidak dapat dibedakan antara jantan dan betina. Ikan *Mene maculata* dalam bahasa lokal di Kota Kupang disebut ikan daun deras banyak digemari oleh masyarakat setempat karena rasanya enak dan lezat. Ikan ini termasuk ikan ekonomis karena selalu ditangkap secara terus menerus dan didaratkan di TPI Oeba. Informasi tentang populasi ikan daun deras (*Mene maculata*) terutama karakter morfometrik dan biologi lainnya masih kurang. Informasi tentang karakter morfometrik sangat diperlukan untuk melihat performa ikan daun deras (*Mene maculata*) yang nantinya dapat berguna sebagai dasar pengelolaan dan konservasi agar populasi ikan tersebut tetap lestari. Oleh karena itu, dilakukan identifikasi morfologi menggunakan metode pengukuran dengan pendekatan Truss morfometrik.

Salah satu metode morfometrik yang digunakan dalam pengukuran bentuk tubuh ikan yaitu dengan pendekatan Truss morfometrik. Metode ini didasarkan pada pengukuran yang dihitung dari titik-titik yang membentuk pola secara teratur dan terhubung pada seluruh bentuk tubuh (Wijayanti *dkk*, (2017). *Truss morfometrik* telah dipakai untuk pengukuran ikan air tawar dan juga ikan air laut.

Metode Truss morfometrik merupakan teknik pengukuran jarak truss pada bagian tertentu dibagian luar tubuh ikan. Titik-titik dibuat saling silang dan dihubungkan dengan jarak truss morfometrik secara horizontal, vertikal dan diagonal sehingga bentuk tubuh ikan dapat dianalisis secara rinci dan spesifik. Dasar teknik pengukuran ini yang dapat digunakan untuk membedakan antara ikan jantan dan betina dalam pola pertumbuhannya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Karakter Truss Morfometrik Ikan Daun Deras (*Mene maculata*) Famili Menidae di TPI Oeba Kota Kupang”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan mengenai bagaimana perbedaan karakter morfologi ikan daun deras (*Mene maculata*) jantan dan betina melalui teknik Truss morfometrik?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan karakter morfologi ikan daun deras (*Mene maculata*) jantan dan betina melalui teknik Truss morfometrik.

### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi dasar secara ilmiah bagi penelitian yang sama untuk sumberdaya ikan lain yang tertangkap dan didaratkan di TPI Oeba. Selanjutnya sebagai data base untuk instansi terkait dengan pemanfaatan sumberdaya ikan tersebut untuk pengelolaan yang berlanjut.